

PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SENIOR
UNIVERSITAS LAMPUNG



POLA PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN
BUMDESA RAMAKSA UNTUK KEMANDIRIAN
DESA DI DESA SUNGAI LANGKA KECAMATAN
GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

TIM PENGUSUL

Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.	NIDN 0026086105
Dr. Teguh Endaryanto, M.S.	NIDN 0003101969002
Dr. Dwi Haryono, M.S.	NIDN 0025126108

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SENIOR
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Pengabdian : Pola Pengembangan Kelembagaan BUMDesa Ramaksa Untuk Kemandirian Desa Di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 181/ Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
b. NIDN : 0026086105
c. Jabatan Fungsional : Guru Besar/ IV D
d. Program Studi : Agribisnis
e. Nomor HP : 0811726684
f. Alamat surel (e-mail) : wan_abbas@yahoo.com
; wanabbas.zakaria@fp.unila.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.S.
b. NIDN : 0003106902
c. Program Studi : Agribisnis

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.
b. NIDN : 0025126108
c. Program Studi : Agribisnis

Jumlah Alumni yang terlibat : 2 Orang

Lokasi Kegiatan : Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran

Lama Kegiatan : 11 Bulan

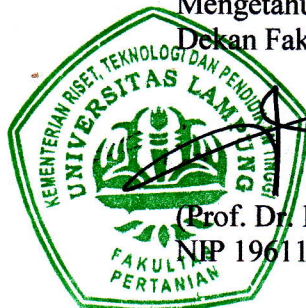
Biaya Kegiatan : Rp. 20.000.000,-

Sumber Dana

a. Sumber Dana Institusi : Universitas Lampung

Bandar Lampung, 28 Februari 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,



(Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.S.)
NIP 19611020 198603 1 002

Ketua Peneliti,

(Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.)
NIP 19610826 198702 1 001

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Lampung,



(Warsono, Ph.D.)
NIP 19630216 198703 1 003

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pola Pengembangan Kelembagaan Bumdesa Ramaksa Untuk Kemandirian Desa di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Prof.Dr.Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S	Ketua	Ekonomi Pertanian	Agribisnis	20 jam/minggu
2.	Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.	Anggota 1	Pembangunan Wilayah	Agribisnis	12 jam/minggu
3.	Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.	Anggota 2	Ekonomi Pertanian	Agribisnis	12 jam/minggu

3. Objek Penelitian :

Bumdesa Ramaksa Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan April tahun 2018

Berakhir : bulan Desember tahun 2018

5. Usulan Biaya : Rp. 20.000.000,00

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) : Kabupaten Pesawaran

7. Instansi lain yang terlibat :

a. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pesawaran (memberikan pendampingan dalam perizinan usaha)

b. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran

(memberikan pendampingan berupa peningkatan keuntungan dan pemasaran)

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu terhadap masyarakat :

Kegiatan pengabdian dapat membantu mengembangkan Bumdesa Ramaksa sehingga mampu memberdayakan pengurus dan pengelola bumdesa sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

9. Jurnal ilmiah pengabdian yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah :

Nama Jurnal : Journal of Agrarian Change

Tahun Publikasi : 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
A. JUDUL	1
B. ABSTRAK	1
C.PENDAHULUAN	2
D.PERUMUSAN MASALAH	5
E. TINJAUAN PUSTAKA	7
F. TUJUAN KEGIATAN	10
G.MANFAAT KEGIATAN	11
F. SASARAN	11
G. METODE KEGIATAN	11
H. KETERLIBATAN MITRA	11
I. RANCANGAN EVALUASI	12
J. JADWAL PELAKSANAAN	15
K. RENCANA ANGGARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1 Rencana Anggaran Pengabdian	12
Tabel 2 Jadwal rencana kegiatan	15

A. JUDUL

**POLA PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN BUMDESA RAMAKSA
UNTUK KEMANDIRIAN DESA DI DESA SUNGAI LANGKA,
KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN**

B. ABSTRAK

BUM Desa adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Desa Sungailangka merupakan salah satu desa di Kabupaten Pesawaran yang memiliki BUM Desa yang telah aktif beroperasi sejak 2016 yang bernama BUM Desa RAMAKSA. Hadirnya BUM Desa ini diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa berbasis masyarakat. BUM Desa RAMAKSA juga diharapkan mampu menjadi salah satu pilar penunjang dari terwujudnya visi desa yaitu "Menjadi Desa Agrowisata SIMPATIK".

Melalui Tim Laboratorium Desa Universitas Lampung, pada tahun 2018 ini akan mulai dibuka BUM Desa Mart RAMAKSA yang bertujuan mengembangkan jaringan pemasaran produk BUM Desa sehingga mampu menjangkau pasar eksternal. Namun permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya manajemen pengelolaan BUM Desa yang kompatibel dengan karakteristik usaha dan SDM pengelola serta lingkungan usaha. Selain itu, potensi usaha yang ada belum dimanfaatkan secara optimal seperti unit usaha kerajinan rumah yang dihasilkan oleh kelompok wanita tani (KWT), manajemen BUM Desa Mart yang belum baik, unit usaha didirikan tanpa kajian kelayakan usaha baik finansial maupun ekonomi, belum ada rencana strategis pengembangan BUM Desa, belum berkembangnya jejaring kemitraan baik dalam pengadaan bahan baku maupun pemasaran produk dan jasa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk : (a) meningkatkan kapasitas pengurus dalam rangka pengelolaan dan pengembangan usaha BUM Desa RAMAKSA (b) membentuk jejaring kemitraan dan pemasaran usaha BUM Desa RAMAKSA. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengurus dan pengelola kelompok tani wanita BUM Desa RAMAKSA Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Pelatihan akan diberikan kepada anggota kelompok tani yang tergabung dalam BUM Desa Ramaksa berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan pendampingan.

Kata Kunci : *bumdesa, kelembagaan, kemandirian*

C. PENDAHULUAN

Kartasmita (2001) mengatakan bahwa hakekat pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri yang merupakan titik pusat dari segala upaya pembangunan. Objek yang akan dibangun dari pembangunan nasional adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, pembangunan disuatu wilayah dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah, ataupun institusi/ lembaga lainnya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikan taraf hidup dan kesejahteraannya, sehingga masyarakat di era sekarang ini tidak lagi menjadi objek pembangunan tetapi menjadi subjek pembangunan.

Sudah menjadi kewajiban bagi Perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Lampung untuk menjadi salah satu fasilitator dalam rangka percepatan pembangunan nasional melalui tridharma perguruan tingginya yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui penerapan berbagai konsep pemberdayaan masyarakat, kehadiran perguruan tinggi dalam pengabdian dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terutama masyarakat di desa.

Menurut Widjaja (2003), pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Peran pemberdayaan masyarakat akan sangat ternilai jika mampu menyentuh langsung masyarakat desa. Saat ini, pemerataan pembangunan menjadi salah satu fokus pemerintah RI dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Di tambah lagi dengan dana yang masuk langsung ke dalam rekening desa, membuktikan bahwa pemerintah sangat serius dalam proses pemerataan

pembangunan. Paradigma masyarakat desa yang dulu hanya menjadi objek pembangunan saat ini telah berubah menjadi subjek pembangunan. Oleh karena itu, dalam proses transisi ini perlu adanya penguatan serta pendampingan terhadap simpul-simpul masyarakat di desa agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang produktif yang menunjang kemandirian desa.

Terbitnya UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa atau UU Desa semakin mempertegas kewenangan desa dalam mengatur rumah tangganya. UU No 6 Tahun 2014 ini menjadi salah satu instrumen hukum untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan kemandirian Desa. Dari empat kewenangan desa, dua diantaranya dan utama adalah kewenangan berdasar hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa. Dua kewenangan tersebut menjadi kekuatan penting bagi desa dalam menggerakkan pembangunan dan peningkatan kualitas hidup, serta kesejahteraan masyarakat Desa (Zakaria, 2017).

Menggerakkan pembangunan, peningkatan kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat desa tentunya dimulai dengan menggerakkan sendi-sendi perekonomian di desa. Pergerakan secara kolektif merupakan salah satu potensi dari masyarakat desa. Karakter masyarakat desa yang penuh dengan kebersamaan dan gotong royong harus terus dilestarikan dan dikuatkan, sehingga efeknya bukan hanya kepada kehidupan sosial kemasyarakatan akan tetapi juga kepada kehidupan perekonomian masyarakat desa. Simpul-simpul perekonomian di desa seperti KUBE, Koperasi, KWT, BUM Desa serta komunitas ekonomi lainnya menjadi perlu dilakukan penguatan dan pendampingan agar mampu menciptakan efek yang positif bagi kesejahteraan masyarakat.

BUM Desa menjadi salah satu isu yang baru-baru ini gencar dibicarakan oleh publik di Provinsi Lampung. Optimalisasi BUM Desa di 2 tahun belakangan ini, baik atas instruksi Pemerintah Provinsi Lampung maupun kabupaten membuat pergerakannya semakin masif.

UU No. 6 Tahun 2014 pasal 87 mengamanatkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa. BUM Desa adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BUM Desa dengan demikian dapat menjadi wadah bagi semua aktivitas ekonomi desa.

Desa Sungailangka merupakan salah satu desa di Kabupaten Pesawaran yang memiliki BUM Desa yang telah aktif beroperasi yaitu bernama BUM Desa RAMAKSA. BUM Desa RAMAKSA didirikan pada tahun 2016 melalui musyawarah desa. Berdiri dan beroperasinya BUM Desa RAMAKSA merupakan salah satu hasil dari fasilitasi Tim Laboratorium Desa Universitas Lampung bekerjasama dengan Kementerian Desa PDT Trans RI. Saat ini BUM Desa RAMAKSA telah memiliki 4 unit usaha diantaranya usaha air isi ulang, lembaga keuangan mikro, penggemukan kambing dan usaha kerajinan rumah tangga.

Dari keempat unit usaha BUM Desa RAMAKSA, baru unit usaha pengisian ulang air minum dengan merk dagang TIRTO KENCONO yang menunjukkan perkembangan cukup pesat. Konsumen air minum isi ulang ini adalah warga Desa Sungailangka dan sekitarnya. Apabila potensi permintaan air minum ini dapat dipenuhi, maka diperkirakan dalam satu tahun bisa menghasilkan hampir Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah). Selain itu terdapat potensi lain di desa diantaranya terdapat potensi wisata agro di desa, banyaknya produk kuliner khas desa yang dihasilkan oleh kelompok wanita tani desa, serta produk berupa cinderamata khas desa seperti tapis, tas sulam, miniatur mobil dan bangunan.

D. RUMUSAN MASALAH

Pendampingan terhadap BUM Desa RAMAKSA telah dilakukan sejak berdirinya pada pertengahan tahun 2016 hingga tahun 2017 melalui Program Laboratorium Desa Unila. Pelatihan motivasi kewirausahaan, manajemen organisasi, pengelolaan keuangan, teknik pembuatan perencanaan usaha/bisnis, teknik pengepakan produk dan pemasaran serta pendampingan yang intensif dengan menempatkan pendamping lapang di desa telah difasilitasi Tim Laboratorium desa dalam rangka penguatan terhadap kapasitas pengurus BUM Desa RAMAKSA.

Dimulai sejak berdiri hingga sekarang telah banyak kemajuan yang telah dihasilkan, dampak yang paling terasa yaitu terdapat pemasukan perbulannya dari BUM Desa terhadap kas desa. Unit usaha pengisian air isi ulang menjadi salah satu unit usaha yang telah aktif menghasilkan keuntungan. Akan tetapi, unit usaha lainnya yakni penggemukan kambing belum menghasilkan keuntungan dikarenakan baru akan dipanen saat Hari Raya Idul Adha 2018, sedangkan kedua unit usaha lainnya meski telah berjalan namun belum terkoordinasi dengan baik sehingga pemasukan yang didapat belum optimal.

Keuntungan yang didapat dari BUM Desa RAMAKSA di tahun pertama berdirinya belumlah besar dikarenakan harus menutup biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama produksi. Selain itu masih terdapat potensi usaha yang belum dioptimalkan diantaranya belum terkordinasinya dengan baik unit usaha kerajinan rumah tangga padahal telah banyak produk-produk unggulan Desa Sungailangka yang dihasilkan KWT, manajemen BUM Desa Mart yang belum baik, perlu dilakukan analisis kelayakan finansial dan ekonomi tingkat lanjut dari BUM Desa, belum terdapatnya rencana pengembangan BUM Desa, serta jaring kemitraan/pemasaran yang belum luas dan kuat. Potensi-potensi yang ada tersebut jika dioptimalkan bukan hanya mampu memberikan keuntungan bagi kas desa saja, akan tetapi juga dapat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat karena tumbuhnya lapangan

pekerjaan di desa. Bukan hanya itu, kemandirian desa yang menjadi cita-cita desa akan cepat terwujud.

Menurut Zakaria (2008), Pengembangan model pemberdayaan ekonomi masyarakat (kelembagaan petani sebagai kasus kajian) dilakukan secara partisipatif melalui tiga fase pemberdayaan, yaitu: (a) fase penguatan kelembagaan petani; (b) fase pengembangan kemitraan usaha; dan (c) fase peningkatan daya saing produk. Jika dilihat dari sisi pemberdayaan ekonomi masyarakat, program Laboratorium Desa telah mengantarkan BUM Desa RAMAKSA pada tahap awal yaitu penguatan terhadap kelembagaan. Penguatan terhadap kapasitas masyarakat, kelembagaan yang tadinya tidak ada menjadi ada dan mampu beroperasi serta menghasilkan keuntungan menjadi bukti bahwa proses penguatan kelembagaan ekonomi rakyat telah dilakukan, walaupun masih terdapat kekurangan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka proses pengembangan BUM Desa RAMAKSA maka pada tahun 2018 sudah seharusnya dimulai fase pengembangan kemitraan usaha. Pada fase kedua tersebut diupayakan kegiatan yang mendorong kelembagaan masyarakat untuk dapat mengakses jejaring yang dapat lebih memperkuat kinerja kelembagaannya. Upaya ini dilakukan dengan mendorong kemampuan kelembagaan masyarakat untuk menginisiasi kerjasama sekaligus peningkatan kapasitasnya. Oleh karena itu, pengabdian dengan judul Pola Pengembangan Kelembagaan BUM Desa RAMAKSA Untuk Kemandirian Desa Di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran diharapkan mampu mengantarkan BUM Desa RAMAKSA masuk pada Tahapan yang lebih tinggi.

E. TINJAUAN PUSTAKA

a. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, sebagai turunan UU No. 32 Tahun 2004. Dalam hal ini dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan BUM Desa adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh Pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Sementara itu, dalam UU No. 6 Tahun 2014, BUM Desa yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

Dalam Penjelasan UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 87 ditekankan bahwa BUM Desa secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, CV, atau koperasi. Oleh karena itu, BUM Desa merupakan suatu badan usaha bercirikan Desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan Pemerintahan Desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa.

BUM Desa juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. Dalam meningkatkan sumber pendapatan Desa, BUM Desa dapat menghimpun tabungan dalam skala lokal masyarakat Desa, antara lain melalui pengelolaan dana bergulir dan simpan pinjam. BUM Desa dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa. BUM Desa diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi. Dalam hal kegiatan usaha dapat berjalan dan berkembang dengan baik, sangat dimungkinkan pada saatnya BUM Desa mengikuti badan hukum yang telah ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Perlu digarisbawahi, mengacu pada Permendesa No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan

Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, maka yang berbadan hukum adalah unit-unit usaha di dalam BUM Desa (Risadi, 2017).

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007), Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUM Desa mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
- b. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
- d. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
- e. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
- f. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah desa;
- g. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, dan anggota).

b. Kelembagaan

Kelembagaan menurut Mosher (1974) dalam Soekartawi (2002) merupakan syarat pokok yang diperlukan agar struktur pembangunan pedesaan dapat

dikatakan maju. Kelembagaan menurut Uphoff (1986) dalam Fitri (2013) adalah suatu jaringan yang terdiri dari sejumlah orang atau lembaga untuk tujuan tertentu, memiliki aturan dan norma, serta memiliki struktur. Dalam hal ini lembaga dapat memiliki struktur yang tegas dan formal, dan lembaga dapat menjalankan satu fungsi kelembagaan atau lebih.

c. Desa Mandiri

Desa menurut definisi "universal", adalah sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan (*rural*). Di Indonesia, istilah Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Istilah mandiri mengandung arti dapat berdiri sendiri tanpa tergantung kepada pihak lain. Jadi Desa mandiri adalah Desa yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa tergantung dari bantuan pemerintah (KBBI, 2012).

Dalam istilah lain, Desa mandiri bertumpu pada trisakti Desa yaitu; karsa, karya, sembada. Jika Trisakti Desa dapat dicapai maka Desa itu disebut sebagai Desa berdikari. Karsa, karya, sembada Desa mencakup bidang ekonomi, budaya dan sosial yang bertumpu pada tiga daya yakni berkembangnya kegiatan ekonomi Desa dan antar Desa, makin kuatnya sistem partisipatif Desa, serta terbangunnya masyarakat di Desa yang kuat secara ekonomi dan sosial-budaya serta punya kepedulian tinggi terhadap pembangunan serta pemberdayaan Desa.

Tiga daya tersebut selaras dengan Konsep yang disampaikan Prof. Ahmad Erani Yustika selaku Dirjen PPMD Kemendes PDTT pada beberapa kesempatan, bahwa membangun Desa dalam konteks UU No 6 Tahun 2014 setidaknya mencakup upaya-upaya untuk mengembangkan keberdayaan dan pembangunan masyarakat Desa di bidang ekonomi, sosial budaya, dan ekologi. Konsep tersebut dikenal dengan beberapa istilah yakni: "Lumbung Ekonomi Desa, Lingkar Budaya Desa, dan Jaring Wira Desa".

F. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan ini secara umum melakukan pola pengembangan kelembagaan BUM Desa RAMAKSA untuk kemandirian Desa Sungailangka dan secara khusus tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas pengurus dalam rangka pengelolaan dan pengembangan usaha BUM Desa RAMAKSA
2. Membentuk jejaring kemitraan dan pemasaran usaha BUM Desa RAMAKSA

Secara lebih rinci, tujuan atau luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Matrik target dan luaran program

Aspek yang Dikembangkan	Target	Luaran
Kelembagaan	Pengelolaan kelembagaan BUM Desa secara profesional	<ul style="list-style-type: none">- Manajemen kelembagaan yang Baik- Pengelolaan Keuangan yang baik dan transparan- Pengelolaan BUM Desa Mart yang profesional
SDM	Meningkatnya kemampuan dan kapasitas SDM	<ul style="list-style-type: none">- Peningkatan Keterampilan dan sikap yang diperlukan terhadap SDM Pengurus
Teknologi dan Sarana Produksi	Mampu menggunakan teknologi dan sarana produksi secara optimal	<ul style="list-style-type: none">- Efisiensi produksi dan Pemasaran
Kinerja	Meningkatnya keuntungan usaha BUM Desa RAMAKSA	<ul style="list-style-type: none">- Peningkatan Kapasitas Produksi dan unit usaha BUM Desa Ramaksa- Terbentuknya jejaring kemitraan dan pemasaran yang kuat

G. MANFAAT KEGIATAN

Setelah kegiatan ini berlangsung, manfaat yang diharapkan antara lain:

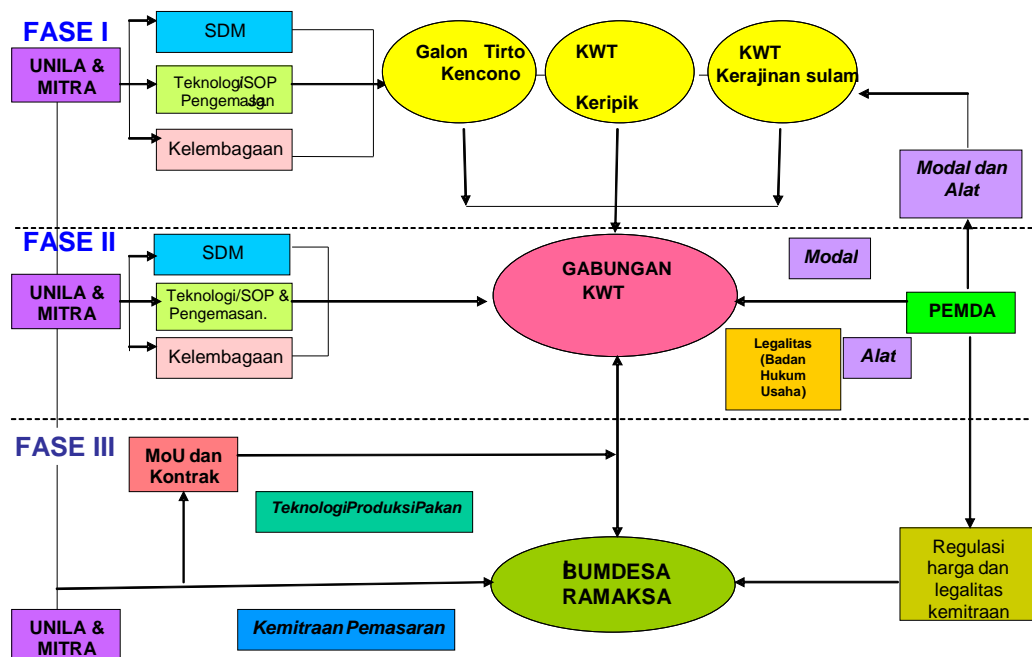
1. Bagi Masyarakat, tumbuhnya lapangan pekerjaan akibat peningkatan kapasitas produksi dan unit usaha BUM Desa RAMAKSA. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari terbentuknya jejaring kemitraan dan pemasaran yang kuat.
2. Bagi Desa, Pengembangan Kelembagaan BUM Desa RAMAKSA akan menambah pendapatan asli desa, selain itu mampu mengakselerasi desa dalam rangka mencapai status desa mandiri.

H. SASARAN

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengelola masing-masing unit usaha dan Pengurus BUM Desa RAMAKSA Desa Sungailangka.

I. METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan metode Pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan ceramah (penyampaian materi), workshop serta FGD dengan pengelola unit usaha dan pengurus BUM Desa RAMAKSA serta *stake holder* terkait. Titik tekan pelatihan yaitu kepada penguatan kapasitas pengurus dalam hal pengelolaan dan pengembangan BUM Desa dan membentuk jejaring kemitraan dan pemasaran. Adapun pendampingan dilakukan dalam rangka mempertajam output yang ingin dihasilkan dari pelatihan yang telah dilakukan.



Gambar 3. Model Pola Pengembangan Kelembagaan

Sumber: Zakaria dkk (2013)

J. KETERLIBATAN MITRA

Keterlibatan mitra seperti Pemerintah Kabupaten Pesawaran dan *stake holder* dibidang kemitraan dan pemasaran (swasta) menjadi kewajiban dalam rangka pengembangan kelembagaan BUM Desa RAMAKSA. Dinas PMD Kabupaten Pesawaran diharapkan dapat mensinergikan gerak melalui program yang mampu mendukung pengembangan BUM Desa RAMAKSA. Tidak hanya itu, pembinaan terhadap keterampilan/skil oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, serta Dinas Koperasi dan UMKM juga dibutuhkan.

Di sisi lain, peran Dinas Pariwisata untuk ikut memberikan arahan dan program dalam menyukseskan visi Desa yaitu menjadi Desa Agrowisata yang SIMPATIK dengan BUM Desa RAMAKSA menjadi salah satu faktor

pendukungnya. Berdasarkan hal tersebut, kolaborasi yang baik antara perguruan tinggi, Pemerintah Kabupaten, dan Swasta akan mampu memberikan dorongan yang optimal bagi pengembangan BUM Desa RAMAKSA dan tentunya juga kepada kemandirian desa.

K. RANCANGAN EVALUASI

Kegiatan Pelatihan akan dievaluasi dilakukan melalui:

- a. Tes kemampuan awal sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan
- b. Tanya jawab selama pelatihan berlangsung
- c. Tes akhir untuk mengetahui keberhasilan peserta pelatihan

Standar keberhasilan pelatihan berdasarkan prosentase skor yang dicapai Peserta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Standar keberhasilan pelatihan berdasarkan prosentase skor yang dicapai peserta:

Persentase perolehan skor	Interpretasi keberhasilan
85 % - 100 %	Baik sekali
75 % - 84 %	Baik
60 % - 74 %	Cukup
< 59	Kurang

Peserta pelatihan yang dinyatakan berhasil akan mendapatkan sertifikat surat keterangan sebagai peserta aktif dalam pelatihan. Dari data hasil tes awal dan tes akhir akan dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan kemampuan peserta pelatihan baik sebelum maupun sesudah mengikuti kegiatan pelatihan. Format penilaian hasil pelaksanaan kegiatan terhadap peserta dengan membandingkan tes awal dibandingkan dengan tes akhir seperti Tabel 3.

Tabel 3. Format penilaian hasil pelaksanaan kegiatan terhadap peserta

Perolehan Skor Tes	Tes awal		Tes akhir	
	Jumlah Peserta	Persentase (%)	Jumlah Peserta	Persentase (%)
≥ 35	-----	-----	-----	-----
< 35	-----	-----	-----	-----
Skor tertinggi Skor terendah	----- -----		----- -----	

L. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Kegiatan	Tempat	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Keterangan
1	Persiapan	Unila	■											
2	FGD Manajemen Organisasi Usaha	Rumah Pengurus BUM Desa		■										
3	Workshop pengelolaan dan analisis keuangan	Balai Desa Sungailangka		■	■									
4	Workshop teknik keterampilan/skil khusus yang dibutuhkan (Skil produksi/ pengembangan produk/dll)	Balai Desa Sungailangka/Kantor BUM Desa				■	■	■						
5	FGD dengan stake holder terkait terkait jejaring kemitraan dan pemasaran	Balai Desa Sungailangka					■	■	■					
6	Workshop Pemasaran berbasis IT	Balai Desa Sungailangka							■	■				
7	Pendampingan pengelolaan BUM Desa Mart RAMAKSA	Otlet BUM Desa Mart		■	■	■	■	■	■	■	■	■		
9	Seminar hasil pengabdian	Unila										■		
10	Pembuatan laporan Kemajuan	Unila					■							
11	Pembuatan laporan Akhir	Unila											■	

M. RENCANA ANGGARAN BELANJA

Rencana Anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 1. Rencana anggaran biaya kegiatan penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Rincian Anggaran yang Diusulkan (Rp)
1	Pengadaan Alat dan Bahan	8.350.000
2	Alat Tulis Kantor	3,980.000
3	Perjalanan dan Akomodasi	3,600.000
4	Diseminasi/Publikasi	3,900.000
	Total Anggaran	19.830.000

N. DAFTAR PUSTAKA

http://www.kompasiana.com/arisahmadrisadi/apa-itu-bum-desa_58aeba2dc223bdfa0678ee35

KBBI, 2012. *Pengertian Desa Mandiri*

Kartasasmita, Ginandjar, 2001. Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan, Jakarta : Pustaka CIDESINDO.

Mardikanto, T. 2013. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press.

Mosher A.T.1974. *Menciptakan Struktur Pedesaan progresif*. Sudjanadi, Wirjomidjojo. Penyadur.Jakarta

Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang *Badan Usaha Milik Desa*

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Departemen Pendidikan Nasional.Fak. Ekonomi Universitas Brawijaya.

Risadi, 2017. *Badan Usaha Milik Desa (Spirit Usaha Kolektif Desa)*. Kemendes PDT Trans:Jakarta.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*

Uphoff. 1986. *Local Institutional Development : an analytical sourcebook with cases*. Kumairan Press.

Widjaja, HAW. 2003. Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN I. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

1.1. Pengadaan Alat dan Bahan

No	Nama Alat	Jumlah satuan	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
1	Pengumpulan data sekunder	1	paket	500,000	500,000
2	Survei Penelitian	1	Paket	1,000,000	1,000,000
2	Tabulasi data	1	paket	500,000	500,000
3	Analisis data	1	paket	500,000	500,000
4	Konsumsi FGD	2	Paket	1,000,000	2,000,000
5	Sewa LCD	2	Kali	75,000	150,000
6	Sewa Wireles	2	Kali	75,000	150,000
7	Sewa Flipchart	2	Kali	75,000	150,000
8	Banner	2	Paket	200,000	400,000
9	Fotocopy kuesioner	100	Paket	5,000	500,000
10	Perbanyak Bahan FGD	2	Paket	250,000	500,000
11	Konsinyering Buku/Jurnal/Laporan	2	Paket	1,000,000	2,000,000
Sub Total 1.1					8,350,000

1.2. Alat Tulis dan Kantor

No	Nama Alat	Jumlah satuan	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
1	Ball point	3	Kotak	25,000	75,000
2	Pensil	3	Kotak	20,000	60,000
3	Kertas A-4	5	Rim	35,000	175,000
4	Kertas Metaplano	3	Rim	40,000	120,000
4	Cartridge BC-24 Black	3	Buah	200,000	600,000
5	Cartridge BC-24 Color	3	Buah	250,000	750,000
6	CD Blank	3	Box	50,000	150,000
7	Flash Disk 8 GB	3	Buah	120,000	360,000
8	Spidol	3	Kotak	30,000	90,000
9	Penghapus pensil	2	Kotak	50,000	100,000
10	Map	3	Paket	100,000	300,000
11	Name Tag	2	Paket	50,000	100,000
12	Kertas Plano	2	Paket	30,000	60,000
13	Tinta Printer	2	Paket	495,000	990,000
Sub Total 1.2					3,600,000

1.3. Biaya Perjalanan (*Travel Expenditure*)

No	Tujuan	Jumlah satuan	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
1	Bd. Lampung - Bogor	2	paket	1,500,000	3,000,000
2	Bd. Lampung - Pesawaran	2	paket	300,000	600,000
Total 1.3					3,600,000

1.4. Laporan/Diseminasi/Publikasi

No	Keperluan	Jumlah satuan	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
1	Cetak Laporan	1	Paket	500,000	500,000
2	Publikasi di Jurnal	1	Paket	1,000,000	1,000,000
3	Pembuatan Buku Referensi	1	Paket	1,000,000	1,000,000
4	Publikasi di Prosiding	1	Paket	1,000,000	1,000,000
5	Dokumentasi	1	Paket	400,000	400,000
Total 1.4					3,900,000

LAMPIRAN II. BIODATA TIM PENELITIAN

1.1 KETUA PENELITIAN

BIODATA KETUA

A. Identitas

No	Nama lengkap	Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki
2.	NIP/NIDN	196108261987021001/0026086105
3.	Jabatan Fungsional, Gol	Guru Besar, IV d
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tanjung Karang, 26 Agustus 1961
5.	E-mail	wan_abbas@yahoo.com
6.	Nomor Telepon/HP	0811726684

B. Riwayat Pendidikan

1. Program	S1	S2	S3
2. Nama PT	Universitas Lampung	IPB - Bogor	IPB – Bogor
3. Bidang Ilmu	Sosek Pertanian	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian
4. Tahun Masuk	1980	1989	1994
5. Tahun Lulus	1985	1992	2000
6. Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Analisis Faktor- Faktor Produksi pada Usahatani Padi di Kecamatan Palas, Lampung Selatan	Analisis Kelembagaan P3A Irigasi Pompa di Jawa Timur	Analisis Penawaran dan Permintaan Produk Ubikayu Lampung dan
7. Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Harris Hasyim	Dr.Ir. Tjcahjadi Sugianto	Prof. Dr. Bungaran Saragih, M.E.C

C. Pengalaman Mengajar

NO	NAMA MATA KULIAH	Jenjang
1.	Pengantar Ilmu Ekonomi	S1
2.	Matematika Ekonomi	
3.	Ekonomi Pertanian	S1
4.	Ekonometrika	S1
5.	Ekonomi Produksi	S1
6.	Ekonomi Mikro	S1

6	Ekonomi Makro	S1
7	Manajemen Agribisnis	S1
8	Usahatani	S1
9	Pembangunan Pertanian	S1
10	Studi Kelayakan Agribisnis	S1
11	Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi	S1
12	Kebijakan Pertanian	S1
13	Ekonometrika	S2
14	Ekonomi Makro	S2
15	Ekonomi Produksi	S2
16	Ekonomi Kelembagaan	S2
17	Kebijakan pertanian	S2
18	Ketahanan Pangan	S2
19	Filsafat Ilmu	S2
20	Sosial Ekonomi Pesisir dan kelautan	S2

D. Pengalaman Penelitian Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1.	2015	Pengembangan Ekonomi Daerah Berbasis Komoditas Unggulan di Provinsi Lampung	DIKTI
2.	2016	Analisis DayaSaing Komoditas Pangan Strategis di Provinsi Lampung	Hibah Unggulan PT
3.	2017	Kajian Beras Palas di Kabupaten Lampung Selatan	Balitbangda Lampung Selatan
4.	2017	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Lampung Selatan	Balitbangda Lampung Selatan

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Sumber Pendanaan
1.	2016	Laboratorium Desa	Kemendes IDT
2.	2016	Penyusunan RPJMD Lampung Tengah	Pemda Lamteng
3.	2016	Penyusunan EKPD	
4.	2016	Penyusunan RPIK Lampung Barat	Deperindag Lambar
5.	2016	DAS Terpadu	
6.	2017	Laboratorium Desa	Kemendes IDT

F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah (NamaJurnal, Prosiding)
1.	2013	Daya Saing Lada Hitam di kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara (Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis Vol 1 No 4)
2.	2014	Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Kopi di Kabupaten Lampung Barat (Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis Vol.2 No 2)
3.	2015	Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Lele dan Ikan Mas di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung (Prosiding Seminar Nasional Perhepi Komda Kendari)
4.	2016	- Analisis Usahatani Dan Pemasaran Bawang Merah Di Kabupaten Tanggamus (Analysis of Onion Farm and Marketing in Tanggamus Regency) Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis Vol 4 No 1 - Analisis Prakondisi Penyediaan Jasa Lingkungan (Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Maritim)
5.	2017	- Analisis Keuntungan Dan Harapan Keuntungan Cabai Merah Pada Klaster Cabai Di Kabupaten Lampung Selatan (Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis Vol 5 No 2) - Analisis Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong (Studi Kasus Pada PT. SA di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung) (Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pertanian) Prosiding sedang dalam proses pencetakan - Financial Feasibility Of Several Agricultural Equipment And Machinery Business Unit Services In Lampung Province (Prosiding International Conference and Congress of Indonesian Society of Agricultural Economic, 2017) Prosiding sedang dalam proses pencetakan - Risk And Behavior Analysis Rice Farmers In Southern Lampung District (Prosiding ICTA UGM Annual Scientific Conference)
6.	2018	- Coffe Agroforestry For Sustainability ofUpper Sekampung Watershed Management (Prodising IOP Conference Series : Earth and Environmental Sciece, prosiding dalam proses pencetakan)

G. Patent yang Dihasilkan Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Nama / Judul / Nomor Patent
1.	2017	Membangun Kemandirian Desa

H. Penghargaan yang Diperoleh Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jenis>Nama Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan
1.	2012	Satya Lencana 20 Tahun dari Presiden RI	Pemerintah Republik Indonesia
2.	2014	Penghargaan Bintang Melati dari Kwartir Nasional Gerakan Pramuka RI	Kwartir Nasional Pramuka RI
3.	2016	Program Studi Terbaik II Magister Agribisnis Universitas Lampung	Universitas Lampung

I. Kerjasama Lima Tahun Terakhir (Dalam dan Luar Negeri)

No.	Tahun	Nama Kerjasama	Institusi Partner
1.	2016	Laboratorim Desa	Kementrian Desa IDT
2.	2017	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Tol	Balitbang Lampung Selatan
3.	2017	Kajian Inovasi Pertanian dalam Rangka menghadapi Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah	Balitbangda Lampung Tengah
4.	2017	Updating Roadmap Sistem Inovasi Daerah (Sida) Provinsi Lampung	Pemrov Lampung
5.	2017	Pelatihan Pembentukan Karakter Salesman dan Distributor PT Pusri	PT PUSRI Palembang
6.	2017	Program Pendampingan Mahasiswa/Alumni di Sentra Produksi Pangan dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan Berkelanjutan Melalui upaya Khusus Pajale	Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP) Bogor
4.	2017	Tim Strategi Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung	Biro Perekonomian Provinsi Lampung

J. Pengalaman Sebagai Narasumber

No.	Tahun	Nama Kegiatan	Penyelenggara
1	2017	International Conference And Congress Of The Indonesian Society of Agricultural Economic (ICC-ISAE)	Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)
2	2017	FGD Optimalisasi Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	Pupuk Sriwijaya (PT Pusri)
3	2017	Bimbingan Teknis Rekayasa Kelembagaan Gabungan	Upsus Pajale

		Kelompok Tani	
4.	2017	Pengaruh Inflasi Terhadap PDRB Lampung Tengah	Balitbangda Lampung Tengah
4.	2017	Pelatihan Teknis Penguatan Kelembagaan Organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Pringsewu

K. Pengalaman Sebagai Pembimbing/Penguji Disertasi (di Unila dan di Luar Unila)

No.	Tahun	Nama Mahasiswa	Nama Program Doktor/Institutsi
1.	2017	Rozaina Ningsih	S3 Ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya
2.	2017	A. Rahman	S3 Ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya
3.	2017	Robet Asnawi	S3 Ilmu Pertanian Universitas Lampung
4.	2017	Irmayani Noer	S3 Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran
5.	2017	Fifian Permata Sari	S3 Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya
6.	2017	Nisma Aprini	S3 Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya
7.	2017	Muhammad Ibnu	S3 Maastricht University Belanda
8.	2017	Maya Riantini	S3 Ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 28 Februari 2018

Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
NIP 196108261987021001

1.2 ANGGOTA PENELITI 1

Nama : **Dr. Teguh Endaryanto, SP.,M.Si.**
NIP : 196910031994031004
Gol/Jabatan : IIC/Lektor
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
NIDN : 0003101969002
Alamat : Jl. Kopi Arabika IV No. 75 Gedong Meneng Rajabasa
Bandar Lampung 35145
Email : teguh.endaryanto@fp.unila.ac.id

A. Riwayat Pendidikan

No	TAHUN LULUS	JENJANG	NAMA PT/PRODI
1	2015	S3	Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan, IPB Bogor Indonesia
2	1999	S2	Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Institut Pertanian Bogor, Indonesia
3	1993	SI	Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Indonesia

B. Pengalaman Mengajar

NO	NAMA MATA KULIAH	Jenjang
1	Dasar-dasar Manajemen	S1
2	Ekonomi Pangan dan Gizi	S1
3	Gizi dan Pangan	S1
4	Kewirausahaan	S1
5	Manajemen Suniberdaya Manusia	S1
6	Penerapan Komputer	S1
7	Pengantar Ilmu Ekonomi	S1
8	Perencanaan dan Evaluasi Proyek	S1
9	Perencanaan Pangan dan Gizi	S1
10	Perilaku Konsumen	S1

11	Ekonometrika	S1
12	Usahatani	S1
13	Matematika Ekonomi	S1
14	Perencanaan Pertanian	S1
15	Ekonomi Makro	S1
16	Pembangunan Pertanian	S1
17	Perkoperasian	S1
18	Ekonomi Sumberdaya Alam	S1
19	Teknologi Informasi dan Multimedia	S1
20	Ekonomi Regional	S2
21	Ekonomi Pembangunan	S2
22	Pembangunan Berkelanjutan	S2
23	Studi Kelayakan Agribisnis	S2
24	Perencanaan Perdesan	S1
25	Ekonomi dan Kebijakan Wilayah	S2

C. Riwayat Pelatihan

No	TAHUN	PENYELENGGARA/ TEMPAT PELATIHAN	NAMA PELATIHAN/SCOPE	JANGKA WAKTU
1.	1994	BP-7 Pusat - Provinsi Lampung	Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Tingkat Nasional	120 jam
2.	1995	Universitas Lampung	Pendidikan dan Latihan Prajabatan Golongan III	20 hari
3 .	1995	Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Lokakarya Pembaharuan Kurikulum Program Sarjana	4 hari
4,	1996	Lembaga Penelitian Universitas Lampung	Penataran Penelitian Tingkat Dasar	7 hari
5.	1997	Pusat Studi Pangan dan Gizi (CFNS)-IPB	Pengendalian Mutu dan Keamanan Pangan	7 Hari
6.	1997	Dirjen DIKTI Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	Traning Peningkatan Kemampuan Penelitian Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat	7 hari
7.	1998	Puskom Universitas Lampung-DUE Project	Pelatihan Applied Software Computer bagi Dosen Unila Tahap II	15 hari
8.	1999	Puskom Universitas Lampung-DUE Project	Pelatihan Aplikasi Statistika (SPSS)	50 hari
9.	2003	Jurusan SOSEK Faperta Unila-Program Semi Que	Pelatihan Komputer Multi Media	2 hari

		IV		
10.	2005	Fakultas Pertanian Universitas Lampung -IC RAFT	Training Session on Conjoint Analysis	2 hari
11.	2005	Jurusan SOSEK Faperta Unila-Program Hibah Kompetisi - A2	Technical Assistant Metodologi Penelitian Kuantitatif	10 hari
12.	2005	Jurusan SOSFiK Faperta Unila-Program Hibah Kompetisi - A2	Technical Assistant Metodologi Penelitian: Perencanaan dan Desain Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis	1 5 hari
13.	2005	Jurusan SOSEK Faperta Unila- Program Hibah Kompetisi - A2	Technical Assistant Metode Pengembangan Kemitraan Nasional dan Internasional	30 hari
14.	2005	Jurusan SOSEK Faperta Unila-Program Hibah Kompetisi - A2	Lokakarya Pengembangan Sarana Produksi Media Pembelajaran	30 hari
15.	2008	Universitas Lampung- Universitas Kentucky	The International Workshop on Econometrics-	4 hari
16.	2008	Dirjen DIKTI - Universitas Ciputra	TOT Pendidikan Kewirausahaan	5 hari
17.	2009	Jurusan SOSEK Faperta Unila-Inter Cafe IPB	Workshop Pengembangan Model Kebijakan Ekonomi di APSim	3 hari
18.	2012	HIMPASS IPB	Pelatihan GIS-ArcView 3.3	2 hari
19.	2014	Forum Wacana - IPB	Pelatihan End Note	2 hari
20	2017	LP3M UNILA	Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Angkatan VII	32 jam

D. Pengalaman Penelitian

NO	TAHUN	SUMBER DANA	JUDUL PENELITIAN	PERAN
1	1993	Mandiri	Ketersediaan Energi dan Protein Petani Pemilik, Penggarap dan Buruh Tani di Desa Gunung Sari Kec. Kedondong Kab. Lampung Selatan	Ketua
2	1994	Unila	Penyusunan Studi Agribisnis (Pengembangan Agroindustri) di Propinsi	Anggota

			Lampung	
3	1995	Unila	Studi Kemitraan Ubi Kayu di Propinsi Lampung	Anggota
4	1996	Unila	<i>Copiftg Mechanism</i> dalam Meningkatkan Keterjaminan Pangan Rumah Tangga	Anggota
5	1997	Unila	Keterjaminan Pangan Rumah Tangga Buruh Tani dan Petani Gurem Lahan Kering	Anggota
6	1998	Unila-IPB	Kajian Kinerja Program Makanan Tambahan Kepada Anak Sekolah (PM i – Asi di Provinsi Lampung	Anggota
7	1999	Mandiri	Persepsi dan Partisipasi Masyarakat yang Terlibat dan Tidak Terlibat PMT-AS	Ketua
8	1999	Pemda	Analisis Situasi Pangan dengan Pendekatan Pola Pangan Harapan dan Neraca Bahan Makanan untuk Propinsi Lampung	Anggota
9	2000	Pemda Provinsi Lampung	Evaluasi Proyek Pengembangan Masyarakat Besai Tahap IV Lampung Barat	Anggota
10	2003	Pemda Provinsi Lampung	Survei Rumah Tangga Masyarakat di DAS Way Sekampung	Anggota
11	2005	SAFODS	Penelitian Analisis Resiko dan Profitabilitas Agroforestry di Provinsi Lampung	Anggota
12	2005	Unila	Determinan Efisiensi Produksi dan Ekonomi Usahatani Kubis (Studi kasus di Desa Gisting Atas Kec. Talang Padang Kab.Tanggamus)	Anggota
13	2006	Unila	Keragaan Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Program Hutan Kemasyarakatan Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Lampung Barat	Ketua
14	2006	Pemda Provinsi Lampung	Inisiasi Pembentukan Lembaga Pengelola Dana Abadi Perluasan Modal	Anggota

			Usaha LKM/UKM di Propinsi Lampung	
15	2007	Pemda Provinsi Lampung	Analisis dan Pemetaan Pola Konsumsi Pangan Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2007	Anggota
16	2008	Unila	Preferensi dan Konsumsi Fast Food dalam Memenuhi Kecukupan Gizi Remaja di Bandar Lampung	Anggota
17	2015	Mandiri	Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Kinerja Ekonomi Regional dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Lampung	Ketua
18	2017	Ristek Dikti	Kajian Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Pada Petani Jagung di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah	Ketua
19.	2017	Balitbangda L Selatan	Kajian Pengembangan Beras Palas Kabupaten Lampung Selatan	Anggota
20.	2017	Balitbangda L Selatan	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol di Kabupaten Lampung Selatan	Anggota
21.	2017	DIPA FP UNILA	Keterkaitan Antar Sektor Ekonomi Dan Pengganda Output Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Pringsewu	Ketua

E. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Jenis/nama Kegiatan	Peran	Tempat
1	2001	Pengembangan Kemitraan Ekonomi Lokal - PARUL (UNDP-UNHCS-Bappenas - ILED)	Anggota	Provinsi Lampung
2	2003	Konsultasi Publik tentang Pengembangan Wilayah Hilir Way Sekampung Proyek Irigasi Way Sekampung-ILED	Anggota	Provinsi Lampung

3	2004	Pelatihan Pemuda Pelopor Pembangunan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan UNILA-ICL-Pemda Lampung	Pemateri	Provinsi Lampung
4	2005	Pembinaan Pedagang Makanan Jajanan se Kotamadya Bandar Lampung	Pemrasaran	Bandar Lampung
5	2007	Demontrasi penggunaan alat dan mesin panen dan penanganan pasca panen padi di gabungan kelompok tani "Wata Mukti Tani"	Anggota	Kecamatan Gadingrejo Kab Tanggamus
6	2008	Peningkatan pengetahuan dan Ketrampilan petani tentang pembukuan usahatani kecil	Anggota	Kabupaten Lampung Timur
7	2008	Pelatihan dan edukasi tentang kandungan produk penganan berbahaya pada ibu-ibu dan remaja putri di wilayah Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung	Anggota	Kec. Tanjung Senang Kota Bandar Lampung
8	2007	Penyusunan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi Propinsi Lampung Tahun Anggaran 2007	Ketua	Provinsi Lampung
9	2001	Monitoring penarikan produk Ajinomoto di Provinsi Lampung	Anggota	Provinsi Lampung
10	1995	Latihan Teknis Pusat dan Daerah dalam rangka Sistem Kewaspadaan Produksi dan Ketersediaan Pangan	Pemateri	Provinsi Lampung
11	2007	Pelatihan Manajemen Proyek untuk pejabat Eselon III Proyek Peningkatan Kapasitas yang Berkelanjutan untuk Desentralisasi (Sustaibable Capacity Building Project for Decentralization / SCBD).	Pemateri	Kabupaten Lampung Timur
12	2015	Bimbingan Teknis Pengembangan Usaha Ekonomi Desa dengan materi Bisnis Plan Proses Ekonomi Desa	Pemateri	Provinsi Lampung
13	2016	Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016-2021	Anggota Tim	Kabupaten Lampung Tengah
14	2016	Laboratorium Desa: Fasilitasi Desa Mandiri	Anggota Tim	Kemendes-Unila
15	2017	Program Pusat Pembelajaran Pelayan Sosial Dasar (Laboratorium Desa) di Provinsi Lampung	Anggota Tim	Kemendes-Unila
16	2017	Penyusunan RPJMD Kabupaten Tulang Bawang Barat 2017-2022	Anggota Tim	Bappeda Tubabar

17.	2017	Penyusunan Roadmap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Lampung	Ketua Tim	Bappeda Lampung
-----	------	---	-----------	-----------------

F. Pengalaman Publikasi

1. AKAR PENYEBAB KEMISKINAN PETANI HORTIKULTURA DI KABUPATEN TANGGAMUS, PROPINSI LAMPUNG
T Hasanuddin, T Endaryanto *Agrikultura* 20 (3) 2009

2. THE IMPACT OF REGIONAL EXPANSION ON ECONOMIC STRUCTURE: A CASE STUDY IN LAMPUNG PROVINCE, INDONESIA
T Endaryanto, M Firdaus, H Siregar, DB Hakim
International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) Vol. 23 2015

3. CORN PEASENTS EMPOWERMENT THROUGH ENHANCING ENTREPRENEURIAL COMPETENCE IN THE DISTRICT GROBOGAN CENTRAL OF JAVA
T Endaryanto, YA Syarief
Proceedings of The International Conference on Social Sciences (ICSS) 1 (1) 2018

4. ESTIMASI PERMINTAAN DAN NILAI EKONOMI TAMAN WISATA ALAM ANGKE KAPUK JAKARTA UTARA
V Fitriana, Z Abidin, T Endaryanto
Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 5 (3) 2018

5. SIKAP KONSUMEN DAN STRATEGI PEMASARAN DUA MEREK KOPI BUBUK DI KOTA BANDAR LAMPUNG
M Epriani, T Endaryanto, Y Indriani
Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 5 (4) 2018

6. SIKAP DAN KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP KONSUMSI MAKANAN PECEL LELE DI KOTA BANDAR LAMPUNG
DY Pratama, Y Indriani, T Endaryanto
Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 5 (2) 2017

7. PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBERDAYAAN KAPASITAS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PETANI JAGUNG DI KABUPATEN GROBOGAN JAWA TENGAH
YA Syarief, T Endaryanto
Prosiding Seminar Nasional Darmajaya 1 (1), 9-202017

8. SIKAP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN SAYURAN ORGANIK OLEH KONSUMEN DI KOTA BANDAR LAMPUNG
NM Anggiasari, Y Indriani, T Endaryanto
Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 4 (4) 2017
9. AGRICULTURAL SECTOR AND AGROINDUSTRY LINKAGE IN CREATING REGIONAL ECONOMIC MULTIPLIER IN NEW REGIONAL AUTONOMY
Teguh Endaryanto, Lina Marlina
Proceeding Of Isae International Seminar Bandar Lampung, August 10-12, 2017
10. FINANCIAL FEASIBILITY OF SEVERAL AGRICULTURAL EQUIPMENT AND MACHINERY BUSINESS UNIT SERVICES IN LAMPUNG PROVINCE
Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto, Lidya Sari Mas Indah
Proceeding International Conference and Congress of The Indonesian Society of Agricultural Economics (ICC-ISAE), Bali - Indonesia 23-25 August 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 28 Februari 2018



Dr. Teguh Endaryanto, SP., M.Si.
NIP 196910031994031004

1.3 ANGGOTA PENELITIAN 2

I. DATA PRIBADI

Nama lengkap : **Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.**
Nomor Induk Pegawai: 196112251987031005
NIDN : 0025126108
Jabatan : Lektor Kepala Pangkat /
Golongan : Pembina Tk.I / IVb
Unit Kerja : Universitas Lampung
Tempat dan Tgl. Lahir: Sragen, 25 Desember 1961
E-mail : dwih_unila@yahoo.com
Nomor Telepon/HP : (0721) 5611283 / 081369618111
Nama Orang Tua
 a. Ayah : Slamet Siswosudarmo
 b. Ibu : Sutinah
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin
Nama Istri : Ir. Ninik Satyaningwati
Nama Anak : dr. Shinta Nareswari
 Seto Brahmanto
 S.H. Bimo Husodo
Alamat
 a. Rumah : Perumahan Bumi Puspa Kencana Blok DD No.1
 Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145
 Telp. (0721) 5611283
 HP : 0813 6961 8111
 b. Kantor : Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1
 Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145
 Telp. (0721) 701609 Fax. (0721) 702971
Keterangan Badan
 a. Tinggi Badan (cm) : 161
 b. Berat Badan (kg) : 79
 c. Bentuk Rambut : Lurus
 d. Bentuk Muka : Oval
 e. Warna Kulit : Coklat (sawo matang)

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Perguruan Tinggi

Uraian	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IPB	IPB	IPB
Bidang Ilmu	Agribisnis	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian
Tahun Masuk-Lulus	1981-1985	1988-1990	2003-2008
Judul Sripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Finansial Pembesaran Udang Windu Secara Intensif di Kabupaten Karawang	Kenggulan Komparatif dan Dampak Kebijakan Insentif dalam Produksi Padi, Kedelai dan Jagung di Propinsi Lampung	Dampak Industrialisasi Pertanian terhadap Kinerja Sektor Petanian dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof.Dr.Ir. Rudolf S. Sinaga, M.Sc.	Prof.Dr.Ir. Rudolf S. Sinaga, M.Sc.	Prof.Dr.Ir. Mangara Tambunan, M.Sc.

2. SMA Negeri I Sragen, 1981
3. SMP Negeri II Sragen, 1977
4. SD Negeri Banaran, Sragen, 1974

III. RIWAYAT PEKERJAAN

A. FUNGSIONAL

1. Lektor Kepala : 1 September 2006
2. Lektor : 1 Januari 2001
3. Lektor Madya : 1 April 2000
4. Lektor Muda : 1 November 1997
5. Asisten Ahli : 1 November 1995
6. Asisten Ahli Madya : 1 Januari 1990

B. PANGKAT

1. Pembina Tingkat I/ IVb : 1 April 2011
2. Pembina/ IVa : 1 April 2007
3. Penata Tingkat I/ IIIId : 1 Oktober 2000
4. Penata/ IIIc : 1 April 1998
5. Penata Muda Tingkat I/IIIb : 1 April 1996
6. Penata Muda/IIIa : 1 Juli 1988
7. CPNS : 1 Maret 1987

C. PEKERJAAN/JABATAN STRUKTURAL/NON STRUKTURAL

1. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : 2014 s.d. 2016
2. Pembantu Rektor II : 2012 s.d. 2014
3. Ketua Badan Usaha : 2010 s.d. 2012
4. Ketua Program Studi Agribisnis : 2002 s.d. 2003
5. Kepala Laboratorium Agribisnis : 2000 s.d. 2001
6. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Unila : 1987 s.d. sekarang

IV. PENGHARGAAN

- Satya Lencana Karya Satya 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia Tahun 2013.

V. KARYA ILMIAH

A. PENELITIAN

1. Riset Unggulan Strategis Nasional (Tahun 2011, 2012, 2013): Model Pemberdayaan Desa Mandiri Energi dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Koperasi Desa.
2. Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Agroindustri : Aplikasi Model Ekonomi Keseimbangan Umum Kemiskinan, 2009.
3. Dampak Kebijakan Tarif Impor Beras terhadap Kesejahteraan Petani Padi dan Konsumen Beras, 2009.
4. Dampak Industrialisasi Pertanian terhadap Kinerja Sektor Pertanian dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia, 2008.
5. Penyusunan Model *Dynamic Computable General Equilibrium* untuk Keperluan Perbankan, 2006.
6. Analisis Dampak Perubahan Variabel Ekonomi terhadap Sektor Industri, 2006.
7. Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Agribisnis Terpadu di Daerah Pedesaan Propinsi Lampung, 2002.
8. Inventarisasi dan Penggalan Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Barat, 2001.
9. Pengkajian Dampak Sosial Ekonomi Rehabilitasi dan Intensifikasi Kelapa Melalui Pengembangan Tanaman Tumpangsari Intensif Berkelanjutan di Propinsi Lampung, 2001.

B. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Di Daerah Pedesaan Sebagai Upaya Menuju Kemandirian Listrik Melalui Kegiatan KKN PPM, 2016.
2. Pelatihan Manajemen dan Administrasi Pembukuan Sederhana pada Kelompok Tani di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur, 2009.
3. Pelatihan Pembuatan Proposal dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Mikro Pedesaan di Desa Pesawaran Indah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, 2009.
4. Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Divisi Regional Lampung, 2009.
5. Pelatihan Kewirausahaan Penanganan Pascapanen dan Pemasaran Hasil Panen Bagi Petani Peserta P2AH Kabupaten Tulang Bawang, 2001.
6. Pelatihan Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas/Instansi Kabupaten Lampung Barat, 2001.
7. Penyusunan Rencana Pembangunan Tahunan Daerah (REPETADA) Kabupaten Lampung Barat, 2001.
8. Kegiatan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) pada Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Daerah Kabupaten Lampung Selatan, 2001.
9. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat di Kabupaten Lampung Utara, 2000.

10. Pemberdayaan Masyarakat dalam Menunjang Program DMSS Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Patin (*Pangasius-Pangasius*) dalam Keramba di Sungai Tulang Bawang Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang, 2000.
11. Manajemen Usaha dan Pemasaran Gula Merah di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kab. Lampung Selatan, 2000.
12. Pemberdayaan Organisasi Pengrajin Gula Merah di Desa Sidomulyo Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan, 2000.

C. PUBLIKASI ILMIAH

1. Economic Benefit and Greenhouse Gas Emission Reduction Potential of A Family-Scale Cowdung Anaerobic Biogas Digester (*International Journal of Renewable Energy Development*, Vol. 6, No. 1, 15 February 2017).
2. Analysis for Self-Sufficiency of Rice in Indonesia : Forecast of its Production and Consumption (Conference Proceedings The USR International Seminar on Food Security, "Improving Food Security : The Challenges for Enhancing Resilience to Climate Change", Vol. II, August 23-24, 2016).
3. Manfaat Ekonomi Pembangunan Reaktor Biogas Bagi Masyarakat Desa di Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Indonesia Tahun 2016 : Inovasi Teknologi dan Pembangunan Sumberdaya Manusia Berdaya Saing Memasuki Era MEA, Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo Kendari, 08 Maret 2016).
4. Model Pemberdayaan Desa Mandiri Energi Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Koperasi Desa (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Indonesia Tahun 2016 : Inovasi Teknologi dan Pembangunan Sumberdaya Manusia Berdaya Saing Memasuki Era MEA, Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo Kendari, 08 Maret 2016).
5. Urgensi Kepemimpinan, Modal Sosial dan Kerja Kolektif dalam Pemberdayaan Desa Mandiri Energi (*Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Volume 25, Nomor 3, Juli-September 2012).
6. Dampak Kebijakan Tarif Impor Beras terhadap Kesejahteraan Petani Padi dan Konsumen Beras (*Jurnal Ilmiah ESAI*, Vol. 5, Nomor 1, Januari 2011).
7. Keunggulan Komparatif dan Kompetitif dalam Produksi Padi di Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung (*Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, Vol. 10, No. 3, September 2010).
8. Model Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Lembaga Adat (*Buletin Ristek Balitbangda Jawa Barat*, Vol. 7, No. 1, Juni 2008).
9. Dampak Kenaikan Produktivitas Industri Pertanian terhadap Kinerja Ekonomi Sektoral, Ekonomi Makro dan Pendapatan Rumah Tangga (*Jurnal Sosio Ekonomika*, Vol. 13, No. 2, Desember 2007).
10. Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Industrialisasi Pertanian (*Jurnal Agrokultur*, Vol. 4, No. 7, Desember 2007).
11. Dampak Kebijakan Pengenaan Tarif Daging Sapi terhadap Kesejahteraan Masyarakat (*Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol. 3, No. 2, Februari 2007).
12. Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa di Propinsi Lampung (*Jurnal Agrokultur*, Vol. 3, No. 5, Juli-Desember 2006).
13. Dampak Kebijakan Peningkatan Tarif Impor Beras terhadap Kinerja Ekonomi Makro dan Ekonomi Sektoral: Suatu Pendekatan Model Keseimbangan Umum (*Jurnal Sosio Ekonomika*, Volume 11 Nomor 1, Juni 2005).

14. Dampak Pengenaan Tarif Impor Daging Sapi terhadap Kinerja Ekonomi Makro, Sektoral dan Kesejahteraan Masyarakat: Suatu Pendekatan Model Keseimbangan Umum (Jurnal Agrokultur, Vol. 2, No. 2, Januari-Juni 2005).

D. KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA

1. The USR International Seminar on Food Security, “Improving Food Security : The Challenges for Enhancing Resilience to Climate Change”, Bandar Lampung, August 23-24, 2016.
2. Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Indonesia (SNPVI) dengan Tema : “Inovasi Teknologi dan Pembangunan Sumberdaya Manusia Berdaya Saing Memasuki Era MEA”. Universitas Halu Oleo Kendari, 2016.
3. Seminar Nasional Teknologi Tepat Guna Agroindustri dan Diseminasi Hasil-hasil Penelitian Dosen Polinela, 2009
4. Diskusi Panel: Kemandirian Pangan dan Pertanian Nasional, National Press Club of Indonesia, 2009
5. Seminar Nasional Peran Strategis Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Industri dan Masyarakat dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2009.
6. Seminar Konservasi Tanah dan Air Sebagai Upaya Mitigasi Banjir, Forum DAS Propinsi Lampung, 2008.
7. Workshop Masa Depan Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian Bogor, Institut Pertanian Bogor, 2007.
8. Lokakarya Pengelolaan DAS di Propinsi Lampung, Forum DAS Propinsi Lampung, 2007.
9. Seminar Nasional Daya Saing Perguruan Tinggi dalam Dunia Kerja, Universitas Lampung, 2007.
10. Konferensi Nasional XV dan Kongres XIV Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia, Universitas Sebelas Maret, 2007.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandar Lampung, 28 Februari 2018

Hormat saya,



Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.
NIP 196112251987031005

